

**PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT
MUTIARA INSANI GATAK DELANGGU KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

NOVA ARIYANTI MUSLIKHAH

NIM. 03410060

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Ariyanti Muslikhah
NIM : 03410060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli dari hasil penelitian yang saya lakukan. Bukan plagiasi terhadap hasil penelitian atau hasil karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 April 2008



Yang menyatakan

Nova Ariyanti Muslikhah

NIM.03410060



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi saudara Nova Ariyanti Muslikhah

Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nova Ariyanti Muslikhah

NIM : 03410060

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT MUTIARA
INSANI GATAK DELANGGU KLATEN

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 April 2008
Pembimbing

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/49/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT
MUTIARA INSANI GATAK DELANGGU KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVA ARIYANTI MUSLIKHAH

NIM : 03410060

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 9 April 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji II

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Yogyakarta, 01 MAY 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya:

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S. Al-Mujaadilah (58): 11)*

* Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Surabaya: UD Mekar Surabaya, 2004), hal. 911.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

NOVA ARIYANTI MUSLIKHAH. Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak, Delanggu, Klaten. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2008.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis tentang konsep fitrah akliyah yang diterapkan di TKIT Mutiara Insani, yang merupakan potensi manusiawi paling penting diantara potensi dasar lainnya, yang memerlukan program yang telah disusun sekolah untuk tercapainya pengembangan potensi akal secara optimal, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak, Delanggu, Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan paedagogis-psikologis, yang berusaha mengkaji pokok permasalahan penelitian dengan sudut pandang dari segi pendidikan, sedangkan secara psikologis sebagai suatu proses pembelajaran menurut berbagai faktor yang secara keseluruhan merujuk pada kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai inovasi pembelajaran. Penelitian ini mengambil tempat TKIT Mutiara Insani Gatak, Delanggu, Klaten yang dalam hal ini meneliti tentang konsep, program, pelaksanaan serta faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan fitrah akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak, Delanggu, Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif analitik yaitu dari hasil penelitian kemudian disajikan secara kualitatif dan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan 1) konsep fitrah akliyah di TKIT Mutiara Insani adalah pemberdayaan anak didik untuk pengembangan kreatifitas berfikir. 2) Program pengembangan fitrah akliyah yaitu program pengembangan dasar agama Islam, yang meliputi privat, baca tulis Iqra' dan Alquran, hafalan hadits, pengamalan sholat, hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari. Dan kemampuan dasar umum, yang meliputi bahasa, daya pikir dan ketrampilan. Kemudian pelaksanaan pengembangan fitrah akliyah mengintegrasikan aspek pencapaian tujuan dan memberikan kemampuan dasar yang terdiri dari nilai dan pesan, jangkauan pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan. 3) Faktor pendukung pengembangan fitrah akliyah yaitu kesadaran guru dalam mengajar dan tersedianya sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambat pengembangan fitrah akliyah yaitu anak didik yang lamban, hambatan dari orang tua dan hambatan dari lingkungan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين . أشهد أن لا إله
إلا الله وأشهد أن محمدًا .
وصحبه أجمعين .
هو علي الله

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Muqowim, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan rela hati memberikan petunjuk dan saran dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Karwadi, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah dan guru-guru TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.
7. Untuk keluarga Masykur Rohadi dengan doa-doa suci dan semangat untuk anaknya supaya bisa sukses, untuk saudara-saudaraku, mbak Yayuk, mbak Isna, Annik, Sofi, Nieha, Jejeran Community, semoga persaudaraan kita tak lekang oleh masa. Untuk motivator Nabila yang selalu memberikan yang terbaik.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Yogyakarta , 1 Maret 2008

Penulis



Nova A.M

NIM. 03410060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMANA MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II	: GAMBARAN UMUM TKIT MUTIARA INSANI GATAK	
	DELANGGU KLATEN.....	21
	A. Letak dan Keadaan Geografis.....	21
	B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya.....	22
	C. Visi dan Misi Pendidikan.....	24
	D. Struktur Organisasi	25
	E. Kurikulum	31
	F. Keadaan Guru dan siswa.....	32
	G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	40
BAB III	: PROGRAM DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN	
	FITRAH AKLIYAH DI TKIT MUTIARA INSANI GATAK	
	DELANGGU KLATEN.....	43
	A. Konsep Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT	
	Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.....	43
	B. Program Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT	
	Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.....	45
	C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Fitrah	
	Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten...	66
BAB IV	: PENUTUP.....	68
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran-saran.....	69

C. Kata Penutup.....	70
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar guru TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten....	35
Tabel 2	: Jumlah siswa di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.....	37
Tabel 3	: Prestasi siswa TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten...	40
Tabel 4	: Keadaan sarana dan prasarana ruang TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.....	41
Tabel 5	: Keadaan sarana furniture TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Catatan Lapangan
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Sertifikat PPL
- Lampiran VIII : Sertifikat KKN
- Lampiran IX : Surat Ijin Riset
- Lampiran X : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran XI : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya setiap anak dilahirkan telah membawa fitrahnya masing - masing, yaitu suatu potensi dasar dan sifat manusia yang berhubungan dengan keyakinan terhadap Tuhan, yakni sebagai seorang muslim atau beragama Islam.¹ Keberadaan fitrah sebagai potensi, dapat kita lihat dalam penciptaan Adam as, yang berarti juga untuk umat manusia secara keseluruhan.² Sebagaimana dalam firman Allah dalam Surat al -Hijr ayat 29, yang artinya: "Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian dan telah meniupkan ruh (ciptaan) Ku, maka tunduklah kamu dengan bersujud."³

Dalam penciptaan manusia, Tuhan telah mengaruniakan kepadanya berbagai macam potensi sesuai dengan sifat -sifat Tuhan. Ini berarti bahwa Tuhan memberikan berbagai macam potensi atau kemampuan yang berkaitan dengan sifat-sifat Tuhan kepada setiap anak.

Manusia diciptakan berbeda dengan makhluk lain. Manusia mempunyai kelebihan tersendiri. Anak yang lahir membawa potensi akal, yang dalam agama Islam disebut fitrah akliyah. Hal ini harus mendapat bimbingan, arahan dan pendidikan terutama kedua orang tua atau keluarga. Bimbingan dan

¹ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 24.

² Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke 21*, (Jakarta: Pustaka Al husna, 1988). hal.59.

³ Depag R1, *Alquran dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy syifa, 1998), hal. 206.

pendidikan yang dilaksanakan sejak dini mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan di masa dewasa.

Usia prasekolah 0-5 tahun merupakan saat yang tepat bagi anak untuk tumbuh mencapai puncak kemampuan mereka.⁴ Masa 0-5 tahun merupakan zaman "keemasan" untuk belajar, sebab perkembangan otak mereka sedang pesat sekali. Anak dapat berkembang ke segala arah, ke arah yang baik atau yang buruk. Pada saat ini, panca indera, kreativitas, pemikiran nilai baik dan buruk agama, juga sopan santun dan kebiasaan yang baik dapat dimulai ditanamkan pada mereka. Perhatian dan keinginan belajar pada anak usia 0-5 tahun adalah sangat besar.⁵

Dalam pandangan Islam, akal merupakan potensi manusiawi yang paling penting diantara potensi dasar lainnya. Alquran menganjurkan penggunaan akal untuk merenungi tanda-tanda kebesaranNya baik yang ada pada manusia itu sendiri maupun pada alam semesta.⁶ Melalui perenungan itu diharapkan manusia mampu menemukan pembelajaran (hikmah) sebagai pedoman dalam mengarungi kehidupan di dunia.

Dalam tinjauan pendidikan, anjuran untuk menggunakan akal itu terkait erat dengan konsep pengembangan dasar yang dimiliki oleh manusia dimana salah satunya adalah pengembangan potensi akal (fitrah akliyah). Fitrah akliyah merupakan potensi bawaan yang difungsikan secara optimal mampu

⁴ Joan Freeman & Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 12.

⁵ Leila Ch. Budiman, *Menjadi Orang Tua Idaman*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 1999), hal. 50.

⁶ Depag R1, *Alquran dan Terjemahnya*, (Surabaya: UD Mekar Surabaya, 2004), hal. 781.

membedakan antara yang baik dan buruk, benar dan salah.⁷

Kemampuan berfikir haruslah dibiasakan sejak dini. Karena masa kanak-kanak memiliki daya ingat yang baik dan juga kuat. Memang semua orang mempunyai otak, tetapi kemampuan berfikir baik menjadi sebuah pilihan yang memerlukan program khusus untuk mengembangkannya.

Sekolah merupakan tempat pendidikan, termasuk TKIT Mutiara. Insani Gatak Delanggu Klaten, yang merupakan sekolah terpadu yang di dalamnya diterapkan pembelajaran terpadu. Pada dasarnya, pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan yang holistik, bermakna dan otentik atau eksploratif tema menjadi pengendali di dalam kegiatan pembelajaran.⁸

Pembelajaran terpadu dapat dilihat sebagai *pertama*: pembelajaran yang beranjak dari suatu tema tertentu sebagai pusat perhatian (*center of interest*) yang digunakan untuk memahami gejala-gejala dan konsep lain, baik yang berasal dari bidang studi bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya. *Kedua*: yang berasal dari bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak. *Ketiga*: suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan anak secara simultan. *Keempat*: merakit dan menghubungkan berbagai bidang studi yang

⁷ Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islami, Studi Tentang Elemen Psikologi dari Alquran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 116.

⁸ Tim Pengembang PGSD, *Pembelajaran Terpadu Di PGSD dan S2 Pendidikan Dasar*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1995), hal. 3.

berbeda, dengan harapan anak akan belajar dengan baik dan bermakna.⁹

Penulis melakukan wawancara sebelum penelitian, bahwa TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten, merupakan sekolah anak usia prasekolah, yang mempunyai semboyan "generasi Qurani, cerdas, kreatif, harapan umat masa depan", sekolah ini merupakan sekolah yang berbasis agama Islam dan peduli terhadap pengembangan potensi anak usia prasekolah, yang telah dikaruniakan Allah sejak awal mula terciptanya seseorang maka sekolah ini melakukan usaha melalui program yang telah direncanakan untuk pengembangan potensi anak.¹⁰ Termasuk yang akan dikaji penulis yaitu potensi fikir atau fitrah akliyah, yang akan menjadi bekal untuk usia selanjutnya. Di TKIT ini telah mempunyai program untuk pengembangan potensi fikir di usia Taman Kanak-kanak. Maka, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **"Pengembangan Fitrah Akliyah Di Tkit Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten"**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas maka ada beberapa pokok persoalan yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Apa konsep pengembangan fitrah akliyah di TKIT Mutiara. Insani Gatak Delanggu Klaten?

⁹ *Ibid*, hal. 6.

¹⁰ Wawancara tentang konsep sekolah dengan kepala sekolah, ibu Umi Habibah, A.Md., hari Jumat, tanggal 20 April 2007.

2. Bagaimana program pengembangan fitrah akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pengembangan fitrah akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai melalui pembahasan ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep fitrah akliyah di TKIT Mutiara. Insani Gatak Delanggu Klaten.
2. Untuk mengetahui program pengembangan fitrah akliyah di TKIT Mutiara. Insani Gatak Delanggu Klaten.
3. Untuk mengungkapkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dari pengembangan fitrah akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan fitrah akliyah pada usia pra sekolah, pada jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak.
2. Menjadi sumbangan pemikiran bagi para pembaca, pendidik serta lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya pengembangan fitrah akliyah pada jenjang Taman Pendidikan Kanak-Kanak (TK).

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Fungsi dari kajian hasil penelitian yang terdahulu adalah untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian penulis belum pernah dikaji oleh penulis sebelumnya dan untuk membedakan kajian penulis dengan orang lain.

Dalam kajian pustaka ini mengemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Bekti Nuryanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999, yang berjudul "*Konsep Fitrah dalam Perspektif Pendidikan Islam*".¹¹ Skripsi ini menyoroti konsep fitrah dengan menggunakan perspektif pendidikan Islam sebagai alat analisisnya. Dengan kata lain, bagaimana sejatinya posisi konsep fitrah dalam konstruk PAI.
- b. Skripsi yang ditulis oleh Ita Muallifah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, yang berjudul "*Fitrah Akliyah Manusia dan Perkembangannya dalam Pendidikan Islam*".¹² Skripsi ini mengemukakan pengertian dan proses pengembangan fitrah akliyah dalam pendidikan Islam.

¹¹ Bekti Nuryanti, *Konsep Fitrah dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

¹² Ita Muallifah, *Fitrah Akliyah Manusia dan Perkembangannya dalam Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

- c. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nurhayati, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, yang berjudul *"Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Buku: Bangunkan Kejeniusan Anak Anda, karya Shakuntala Devi)*.¹³ Skripsi ini mengungkapkan pengembangan kecerdasan intelektual anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual anak.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti tentang pengembangan fitrah akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten, yang diteliti di lapangan, berbeda dengan peneliti sebelumnya, yang meneliti dalam kajian literatur.

2. Landasan Teori

a. Fitrah

Fitrah adalah jiwa kemanusiaan yang perlu dilengkapi dengan tabiat beragama.¹⁴ Antara fitrah kejiwaan manusia dengan tabiat beragama merupakan relasi yang kuat.

Fitrah menurut Baharuddin adalah suatu kecenderungan bawaan ilmiah manusia. Sedangkan dari segi agama kata fitrah bermakna

¹³ Siti Nurhayati, *Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Buku: Bangunkan Kejeniusan Anak Anda, Karya Shakuntala Devi)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

¹⁴ Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif, Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey*, (Yogyakarta: Safari Insan Press, 2003), hal 24.

keyakinan agama, bahwa manusia sejak lahirnya telah memiliki fitrah beragama tauhid, yaitu mengesakan Tuhan.¹⁵

b. Akliyah

Akal adalah salah satu potensi bawaan manusia yang mempunyai daya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat membedakan antara yang baik dengan yang buruk, yang benar dengan yang salah.¹⁶ Lebih lanjut Muhaimin mengatakan fitrah akliyah atau fitrah intelek adalah fitrah yang selalu berhubungan dengan akal. Akal merupakan jalinan antara rasa dan rasio, yang mampu menerima segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indera dan sesuatu di luar pengalaman empiris. Dalam akal terdapat rasa yang dapat menimbulkan percaya.¹⁷

Menurut M.Arifin, fitrah akliyah adalah kumpulan berfikir manusia dimana rasio atau intelegensia (kecerdasan) menjadi pusat perkembangan dan merupakan kriterium (pembeda) esensial antara manusia dan makhluk-makhluk lainnya.¹⁸

c. Aspek Perkembangan Anak-Anak

Piaget sebagaimana dikutip oleh Noehi Nasution dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* membagi proses perkembangan berfikir anak dalam 3 tahap, yaitu:¹⁹

¹⁵ Baharuddin, *Paradigms Psikologi Islami*,...hal. 148.

¹⁶ Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 41.

¹⁷ *Ibid*, hal. 41.

¹⁸ H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara: 1993), hal. 158.

¹⁹ Noehi Nasution, dkk, *Materi Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 137-138.

1. Tahap Pertama: Tahap *Sensorimotor* (0-2 tahun)

Pada periode *sensorimotor* daya berfikir muncul sebagai perilaku verbal dan belum menggunakan tanda-tanda atau simbol-simbol. Anak melakukan kontak dengan dunia luar melalui skema reflek yang dibawa sejak lahir yang menyebabkan anak memiliki kemampuan koordinasi antara tubuh dan perasaannya sendiri, sedangkan konsep objek yang permanen belum terbentuk.

2. Tahap Kedua: Tahap *Preoperasional* (2-7 tahun)

a. Berfikir *Prekonseptual* (2-4 tahun)

b. Berfikir *Intuitif* (4-7 tahun)

Tahap berfikir *preoperasional* dibagi Piaget menjadi dua tahapan yaitu tahap berfikir *prekonseptual* (2-4 tahun) dan berfikir *intuitif* (4-7 tahun).

Berfikir konseptual dengan ciri sudah dimulainya adaptasi dengan menggunakan tanda-tanda atau simbol, khususnya simbol bahasa (kata-kata) dan terbentuknya kesan-kesan. Oleh karena itu, periode ini disebut juga oleh Piaget sebagai periode berkembangfungsi simbolik atau *imagery*, aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah meniru dan bermain.

Sedangkan berfikir *intuitif* adalah sub tahap *preoperasional* merupakan peralihan ke tahap konkrit operasional. Dalam tahap ini anak masih menggunakan prelogika dan mulai bisa

membandingkan dan menyimpulkan hubungan antara objek yang diminati.

3. Tahap Ketiga: Tahap *Operasional* (7-16 tahun)

- a. Berfikir Konkret *Operasional* (7-16 tahun)
- b. Berfikir Formal *Operasional* (11-16 tahun)

Adapun perkembangan berfikir yang terakhir adalah tahap *operasional* yang terdiri dari dua sub tahap perkembangan. Pengertian *operasional* disini ialah proses internalisasi suatu aktivitas mental, yang prosesnya bisa kembali kepada titik awal berfikir dan bisa terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan lain.

Sub tahap yang pertama disebut Piaget sebagai berfikir konkret *operasional* 7-11 tahun, yaitu suatu kemampuan berfikir yang selalu berawal dari persepsi suatu sistem objek yang dil. Proses internalisasi atau aktifitas mental terjadi berdasar arkan dunia nyata yang oleh Piaget disebut sebagai daerah *horizontal* atau *horizontal decalages*.

Sub tahap yang terakhir formal yang ditandai dengan kemampuan melakukan klasifikasi dan pemisahan secara vertikal, mengabstraksi pengalaman nyata menjadi suatu yang transende, kemampuan berfikir teoritik, kemampuan berfikir yang lepas dari sekarang, mampu menganalisis suatu pernyataan dan mengambil suatu kesimpulan dengan segala konsekuensi logisnya. Dalam berfikir pada

periode inilah anak mampu berfikir reflektif, menggunakan berbagai hipotesis atas dasar berbagai asumsi formal.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :²⁰

1) Tujuan

Menurut Sudirman isi rumusan tujuan haruslah bersifat komprehensif artinya mengandung aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketiganya ini harus terdapat baik dalam tujuan yang bersifat umum maupun khusus. Dalam pendidikan Islam baik proses maupun hasil belajar selalu interen dengan ke-Islaman, melandasi aktivitas belajar, menafasi perubahan yang terjadi Berta menjiwai aktivitas berikutnya.²¹

2) Bahan

Bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Melalui bahan pelajaran ini peserta didik diantarkan pada tujuan pembelajaran.²² Dalam pembelajaran harus melihat relevansi bahan dengan metode yang disampaikan. Secara garis besar bahan tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Algesindo, 1995), hal. 30.

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Melia, 1994), hal. 34-35.

²² *Ibid*, hal. 67.

- a. Bahan yang memerlukan pengamatan, dalam hal ini dapat dipergunakan metode ceramah dan metode demonstrasi.
- b. Bahan yang memerlukan keterampilan atau gerak tertentu, dalam hal ini metode yang diperlukan adalah metode simulasi dan metode demonstrasi.
- c. Bahan yang mengandung materi berfikir, dalam hal ini metode yang diperlukan adalah tanya jawab dan demonstrasi.
- d. Bahan yang mengandung unsur emosi, dalam hal ini metode yang relevan adalah sosiodrama dan bermain peran.²³

3) Metode dan alat

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.²⁴ Hubungan antar metode dan tujuan adalah sangat erat. Metode difungsikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Jadi tujuan pasti menjiwai dan menentukan corak metode.²⁵

²³ Ramayu [is, *Rmu Pendidikan Islam,* hal. 127.

²⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* Hat 76.

²⁵ B. Soryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan sebuah metode pembelajaran, yaitu:²⁶

- a) Tujuan yang hendak dicapai
- b) Kemampuan pendidik
- c) Peserta didik
- d) Situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran berlangsung
- e) Fasilitas yang tersedia
- f) Kebaikan dan keburukan sebuah metode

Alat pelajaran biasa disebut alat peraga, dewasa ini dikenal dengan istilah media pendidikan. Jenis-jenis media pendidikan dapat dibagi sebagai berikut

- a) Bahan bacaan atau bahan cetakan

Melalui bahan ini siswa akan memperoleh pengalaman melalui membaca, belajar melalui simbol dan pengertian-pengertian dengan menggunakan indera penglihatan.

- b) Alat-alat pandang dengar
- c) Contoh-contoh kelakuan
- d) Media pendidikan yang bersumber dari masyarakat dan alam sekitar

²⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hal. 7-10.

4) Evaluasi

Evaluasi hasil belajar bukan sekedar untuk mendapatkan skor yang tinggi dalam ujian atau juga berpengetahuan banyak tetapi lebih dari sekedar itu, yaitu menghayati, memahami, dan mengamalkan dari apa yang diajarkan. Penilaian harus dilaksanakan secara terpadu dengan pembelajaran yang disebut penilaian berbasis kelas. Penilaian ini dilakukan dengan pengumpulan kerja siswa (porto folio), hasil karya (produk), penguasaan (proyek), kinerja (performance), dan tes tertulis.²⁷

Teknik evaluasi pada umumnya dapat dibagi menjadi dua yaitu teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes meliputi: tes lisan, tes tertulis, tes tindakan. Teknik non tes meliputi: observasi, wawancara, studi kasus, check list.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya

²⁷ Sri Sumarni, *Penilaian Berbasis Kelas dalam Rangka Implementasinya Kurikulum Berbasis Kompetensi*, makalah disampaikan pada Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, ha t. 20.

dilakukan di lapangan seperti dilakukan di masyarakat, lembaga - lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.²⁸

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan paedagogis-psikologis, yakni penelitian ini berusaha untuk mengkaji pokok permasalahan penelitian dengan sudut pandang dari segi pendidikan, sedangkan secara psikologis sebagai suatu proses pembelajaran menurut berbagai faktor yang secara keseluruhan merujuk pada kegiatan belajar mengajar di kelas yang efektif dan efisien. Guna menciptakan hal demikian, salah satu alternatif yang dapat diterapkan sebagai inovasi pembelajaran adalah dengan mengembangkan fitrah akliyah.

3. Subyek Penelitian

Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan subyek adalah:

- a. Guru: sebagai informan utama, karena guru merupakan figur utama yang wring berhadapan dengan para siswa, sehingga seorang guru bisa mengetahui keadaan siswa.
- b. Kepala sekolah: sebagai informan pendukung, kepala sekolah yang lebih menguasai seluk beluk sekolah, maka dari kepala sekolah di peroleh gambaran umum daiam penelitian ini.
- c. Siswa: sebagai sasaran observasi, siswa juga diben pertanyaan sebagai Pendukun^g atas jawaban-jawaban dari guru.

²⁸ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004), hal. 21.

4. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data digunakan:

a. Interview

Interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan terarah kepada tujuan penyelidikan.²⁹ Responder yang penyusun butuhkan adalah para guru, kepala sekolah dan siswa. Dalam pelaksanaannya penulis menginginkan teknik interview terstruktur, artinya penulis menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada responden.³⁰

Akan tetapi wawancara yang penulis kehendaki sifatnya tidak mengikat sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan namun tetap sesuai dengan kerangka acuan yang sudah dibuat, Sutrisno Hadi berpendapat:

“Dengan kerangka akan dicapai kewajaran secara maksimal dapat diperoleh data secara mendalam. Tetapi juga tetap memperhatikan unsur-unsur terpimpin akan memungkinkan terpenuhinya prinsip komprabilitas dan reabilitas serta akan diarahkan secara langsung memokok kepada persoalan-persoalan penyelidikan”.³¹

Interview diperoleh untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah tentang sejarah berdiri, kondisi guru dan siswa

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Press, 1987), hal. 132.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 138.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* hal. 136.

Sedangkan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa yaitu tentang pengembangan fitrah akliyah.

b. Observasi

Observasi berarti pengamatan, yang dimaksud dengan pengamatan disini adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Dapat pula diartikan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³² Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pengembangan fitrah akliyah yang dilakukan oleh sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara megumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³³

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.³⁴

Dokumen yang dipakai berupa majalah, catatan-catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh TKIT Mutiara Insa ni. Cara pengumpulan data ini melengkapi kedua cara pengumpulan di atas yaitu untuk mengetahui hal-hal yang menyangkut struktur organisasi, jumlah siswa, kurikulum, dan lain sebagainya.

³² *Ibid*, hal. 4.

³³ S. Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 46.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hal. 217.

5. Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dan agar data tersebut menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan penganalisaan terhadap data tersebut, dalam penelitian ini akan di analisis data yang bersifat deskriptif analitik, yaitu metode analisis data non statistik, mendeskripsikan kata-kata yang akan digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan data penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk suatu kesimpulan.³⁵ Oleh karena itu, semua data-data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi dan lain sebagainya, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi penelitian ini.

Sifat dari penelitian ini adalah kualitatif, yakni menganalisis data yang bersifat kualitatif atau bukan angka yang berupa kasus-kasus yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara. Pola pikirnya yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,... hal. 4

F. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan tentang *Pengembangan Fitrah Akliyah Di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten* dan untuk memudahkan para pembaca menelaah skripsi ini, penulis akan menjelaskannya. Pada penelitian ini berisi empat bab yang setiap babnya dituliskan dari isi pembahasan. Bab satu memaparkan pendahuluan, yang berisikan akar-akar masalah dan alasan mengapa diadakan penelitian, sebagai gambaran awal penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Bab dua memaparkan keadaan seputar TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten, sehingga pada akhirnya dapat menggambarkan keadaan sekolah ini. Selanjutnya diuraikan bab tiga yang memaparkan inti dari penelitian, dari hasil wawancara, observasi, Serta dokumentasi. Dan terakhir yaitu bab empat yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian, sehingga dari kesimpulan ini terdapat gambaran yang jelas dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Sebelum memasuki bab pertama diuraikan tentang: Halaman Judul, Surat Persetujuan Skripsi, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

Setelah bagian formalitas, disusunlah skripsi ini menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1: Adalah pendahuluan berisikan tentang Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Yaitu berisikan gambaran umum tentang TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, serta, keadaan sarana dan prasarana.

BAB III: Menguraikan dan membahas Pengembangan Fitrah Akliyah Di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten yang meliputi konsep, program - program pengembangan dan pelaksanaannya serta faktor pendukung dan penghambat dari pengembangan fitrah akliyah.

BAB IV: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta kata penutup. Sedangkan pada akhir penulisan skripsi ini adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan beberapa hal diatas, baik bersifat teori maupun penelitian, maka berdasarkan keduanya kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Konsep fitrah akliyah di TKIT Mutiara Insani adalah pemberdayaan potensi akal anak didik dengan mengembangkan kreatifitas berfikir, yang diusahakan melalui cara: mengakui potensi kreatif anak, menghormati pertanyaan dan ide anak didik, dan menghadapkan anak didik pada permasalahan.
- 2) Program Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten yaitu terprogram menjadi dua yaitu program pengembangan dasar agama Islam, yang meliputi private baca tulis At Iqra' dan Alquran, hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari. Sedangkan yang kedua adalah Program Kemampuan Dasar Umum, yang meliputi bahasa, daya pikir dan keterampilan.

Pelaksanaan Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten, mengintegrasikan aspek pencapaian tujuan dan memberikan kemampuan dasar, yang terdiri dari nilai dan pesan yang menyangkut mata pelajaran, jangkauan pendidikan yang meliputi empat komponen pelajaran yaitu tujuan, bahan, metode dan media serta alat penilaian, dan penyelenggaraan pendidikan yang membantu terlaksananya

pendidikan yaitu kerja sama antara sekolah dengan orang tua dan kerjasama sekolah dengan masyarakat.

3) Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Fitrah Akliyah di TK IT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.

a. Faktor Pendukung

- 1) Kesadaran guru dalam mengajar
- 2) Tersedianya sarana dan prasana yang memudahkan dalam proses pembelajaran

b. Faktor Penghambat

- 1) Anak didik yang lamban belajar
- 2) Hambatan dari orang tua
- 3) Hambatan dari lingkungan

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka pada bagian akhir ini perkenankanlah penulis menyampaikan saran -saran sebagai berikut :

1. Hendaknya diperlukan perhatian dan bimbingan khusus bagi anak didik yang lamban belajar, sehingga pembelajaran akan lancar dan sukses.
2. Guru hendaknya lebih kreatif dalam pembelajaran, agar siswa selalu senang dan tidak bosan dalam pembelajaran.
3. Kepada orang tua, hendaknya lebih memperhatikan anak, karena anak bukan hanya tanggung jawab sekolah, dan hendaknya orang tua lebih menguasai pergaulan anaknya di lingkungan masyarakat.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Banyak kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Harapan penulis semoga akan dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Penulis harapkan segala macam kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Koseling dalam Islam*, Yogyakarta: Ull Press, 2001.
- Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam, Studi tentang Elemen Psikologi dari Alquran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Bobbi De Porter dan Miki Hernaki, *Quantum Learning* Bandung: Kaifa, 2000.
- B. Soryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Surabaya: UD Mekar Surabaya, 2004.
- Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke 21*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Joan Freeman dan Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Leila Ch. Budiman, *Menjadi Orang Tua Idaman*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 1999.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhammad Zain, *Metodologi Pengajaran Agama III*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991.
- Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif, Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey*, Yogyakarta: Safari Insan Press, 2003.

Noehi Nasution, *dkk, Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Algesindo, 1995.

Sarjono, *dkk. Panduan Penisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004.

Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Dekdikbud dan Rineka Cipta, 2003.

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Senin, 23 Juli 2007

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : TK IT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.

Deskripsi Data :

Pada observasi yang dilakukan, penulis ingin mengetahui letak dan keadaan geografis serta batas-batas wilayah sekolah TK IT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.

Dari hasil observasi didapat bahwa sekolah ini terletak dikawasan penduduk yang cukup tenang, walaupun tidak jauh dari lokasi adalah jalan raya, namun kebisingan transportasi tidak mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar. Sedangkan batas sekolah sebelah utara adalah desa Wonosari, sebelah selatan adalah SMP 3 Delanggu, sebelah timur adalah desa Tlobong dan sebelah barat adalah jalan Solo-Jogja.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 24 Juli 2007

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Kantor TK IT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten.

Deskripsi Data :

Pada wawancara yang dilakukan, penulis ingin mengetahui tentang perkembangan, Visi dan Misi serta keadaan guru dan siswa.

Informan seorang Kepala Sekolah, Ibu Umi Habibah, A.Ma. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa sekolah TK IT Mutiara Insani berdiri tahun 2003 dan mengalami perkembangan, termasuk dari jumlah pendaftar dan menjadi siswa disekolah ini. Berdirinya TK IT Mutiara Insani berangkat dari gagasan para aktivis dari yayasan Alhusna yang peduli terhadap pendidikan. Guru di sekolah ini berjumlah 11 orang.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Penggumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 2 Agustus 2007

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Kelas B₁.

Deskripsi Data :

Observasi dilakukan penulis di kelas B₁, penulis ingin mngetahui pelajaran pengetahuan umum.

Dari hasil Observasi, guru mengenalkan pada siswa tentang tekanan udara. Guru mendemonstrasikan pelajaran pengetahuan umum dengan menggunakan bahan-bahan yaitu balon, botol, sedotan dan cuka, dan akhirnya balon mengembang. Siswa-siwa ditugaskan untuk mempraktekannya di rumah.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi

Hari / Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2007

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Kelas B₃.

Deskripsi Data :

Pada observasi yang dilakukan, penulis ingin mengetahui pembel ajaran berhitung, serta wawancara dengan guru kelas bernama Siti Zairotun, S.Pd.

Dari hasil observasi guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal -soal berhitung. Siswa yang mengalami kesulitan akan dibantu oleh gurudengan cara menarik dan mengoptimalkan daya pikir siswa. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pengembangan fitrah akliyah terbagi menjadi dua yaitu program pengembangan dasar Islam dan program pengembangan kemampuan dasar umum. Materi yang diberikan sesuai yang tercantum dalam progr am materi dari DikNas. Dan metode yang dipakai di sekolah adalah metode ceramah, tanya jawab, dokumentasi, tahfidz dan takrir, penguasaan, privat serta kunjungan edukatif. Fakotr pendukung pengembangan fitrah akliyah adalah kesadaran guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang tersedia, sedang faktor penghambat adalah alat peraga, hambatan dari orang tua dan hanbatan dari lingkungan.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Senin, 6 Agustus 2007

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Kelas B₁.

Deskripsi Data :

Pada observasi yang dilakukan, penulis ingin mengetahui pembelajaran yang menyangkut bahasa yaitu bahasa Arab.

Dari observasi di kelas B₁, didapat data pembelajaran bahasa Arab mengenai warna-warna. Guru mengucapkan dan siswa menirukan, lalu untuk beberapa saat siswa ditanyai oleh guru, untuk mengingat kembali pembelajaran bahasa Arab yang baru saja diajarkan dan siswa-siswa diberikan giliran pertanyaan.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2007

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Kelas B₁.

Deskripsi Data :

Pada observasi yang dilakukan, penulis ingin mengetahui kegiatan pembelajaran yang menyangkut daya pikir yaitu hafalan.

Dari observasi didapat bahwa data bahwa pembelajaran hafalan dilakukan agar bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengetahui arti atau terjemahannya. Pembelajaran yang sedang berlangsung adalah hafalan hadist salam dan do'a untuk kedua orang tua, do'a berpergian dan do'a sebelum dan sesudah makan.

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana perkembangan TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten?
2. Apakah letak sekolah sekolah kondusif untuk kegiatan belajar mengajar?
3. Apa visi dan misi sekolah?
4. Bagaimana struktur organisasi sekolah?
5. Bagaimana keadaan guru dan siswa di sekolah?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah ini dan apakah mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, khususnya perkembangan fitrah akliyah?
7. Bagaimana bentuk sekolah Taman kanak-kanak terpadu?
8. Apa program sekolah untuk mengembangkan fitrah akliyah pada siswa?

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Bagaimana kegiatan belajar mengajar di TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten?
2. Bagaimana Pelaksanaan pengembangan fitrah a kliyah?
3. Apa tujuan pengembangan potensi anak, khususnya potensi pikir anak?
4. Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran?
5. Apakah materi yang disampaikan dalam pembelajaran, apakah sesuai yang telah diprogramkan?
6. Apakah media yang digunakan dalam pembel ajaran?
7. Evaluasi apa yang diterapkan untuk mengetahui keberhasilan sistem?
8. Faktor apa yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran khususnya dalam pengembangan fitrah akliyah?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis TKIT Mutiara Insani Gatak Delanggu Klaten
2. Kondisi sarana dan prasarana meliputi gedung, kelas dll.
3. Proses pelaksanaan pengembangan fitrah akliyah
4. Lingkungan sekitar sekolah
5. Kondisi guru dan siswa

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Daftar guru
2. Jumlah siswa
3. Struktur organisasi
4. Sarana dan prasarana



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nova Ariyanti Muslikhah
Nomor Induk : 03410060
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 Juni 2007

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT MUTIARA
INSANI GATAK DELANGGU KLATEN**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 13 Juni 2007
Moderator

Muqowim, M.Ag
NIP. 150285981




KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nova Ariyanti Muslikhah
NIM : 03410060
Pembimbing : Muqowim, M.Ag.
Judul : Pengembangan Fitrah Akliyah di TKIT Mutiara Insani Gatak
Delanggu Klaten
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam

NO	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	31 Mei 2007	1	Konsultasi Proposal (Pra Seminar)	
2.	14 Juni 2007	2	Revisi BAB I	
3.	5 Februari 2008	3	Revisi BAB I – IV	
4.	31 Maret 2008	4	Revisi BAB I – IV	
5.	2 April 2008	5	Revisi BAB I – IV	

Yogyakarta, 3 April 2008
Pembimbing

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : NOVA ARIYANTI MUSLIKHAH
Tempat dan tanggal lahir : Klaten, 22 November 1985
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0341 0060

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di SMP Muh. 3 Depok dengan nilai :

A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
W. NIP. 1500379300



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax 519734 E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/8123/2007
Lamp : -
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 15 Juni 2006

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
TKIT Mutiara Insani
di-
Delanggu

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT MUTIARA INSANI
GATAK DELANGGU KLATEN**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nova Ariyanti Muslikhah
No. Induk : 03410060
Semester : VIII Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapen GK I / 628 Yogyakarta

untuk mengadakan riset di: Gatak, Delanggu, Klaten
Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal: 18 Juni 2007 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Nova Ariyanti Muslikhah
NIM. 03410060





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax 519734 E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/8123/2007
Lamp : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Juni 2007

Kepada
Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bappeda Prop. DIY
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT MUTIARA INSANI
GATAK DELANGGU KLATEN**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nova Ariyanti Muslikhah
No. Induk : 03410060
Semester : VIII Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapen GK I / 628 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di: Gatak, Delanggu, Klaten
Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal: 18 Juni 2007 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Ketua Jurusan PAI

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta)

3. Arsin



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/3847
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 18 Juni 2007
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
C.q. Ka. Bakesbanglinmas
di
SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" YK
Nomor : UIN.02/DT/TL.00/8123/2007
Tanggal : 15 Juni 2007
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

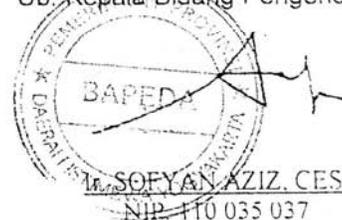
Nama : **NOVA ARIYANTI MUSLIKHAH**
No. Mhs. : 03410060
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : **PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT MUTIARA INSANI GATAK DELANGGU KLATEN**

Waktu : 18 Juni 2007 s/d 18 September 2007
Lokasi : KLATEN

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" YK
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414388, 8454990 (Line) Fax. (024) 8414388 Semarang

Semarang, 20 Juni 2007

KEPADA YTH.
BUPATI KLATEN
UP. KA KESBANG DAN LINMAS
DI -
KLATEN

Nomor : 070 / 845 / VI / 2007
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : Gubernur DIY
Tanggal : 18 Juni 2007
Nomor : 070 / 3847

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : Nova Ariyanti Muslikhah
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan Ijin Kuliah Kerja Lapangan dengan judul :

" PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT MUTIARA INSANI GATAK
DELANGGU KLATEN"

Penanggung Jawab : Muqowim, M.Ag
Peserta : -
Lokasi : Kabupaten Klaten
Waktu : 21 Juni s.d 18 September 2007

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
Ub KA BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN DAERAH
 (BAPEDA)

Jalan Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272) 321046 Psw 314 - 318 Faks 328730
 KLATEN 57424

SURAT IJIN PENELITIAN/SURVEY

Nomor : 072/ 225 / II /11

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten
 2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 065/366/2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kab. Klaten
 3. Surat rekomendasi ijin dari Ke. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Prop. Jawa Tengah, Tanggal : 20 Juni 2007 Nomor : 070/345/II/2007
 4.

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan penelitian/Survey di Daerah Kabupaten Klaten Kepada :

Nama : Nova Ariyanti Muslichah
 Pekerjaan/Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat : Tegalan RT 05 / RW 02 Juwiran Juwiring Klaten
 Penanggungjawab : Muqowim, M.Ag
 Judul/Tujuan : "PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT MUTIARA INSANI GATAK DELANGGU KLATEN "
 Lokasi : Kabupaten Klaten
 Lamanya : 21 Juni s/d 18 September 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan hasil penelitian/survey kepada Kabupaten Klaten 1 (Satu) Exemplar
2. Sebelum melaksanakan penelitian/Survey dimulai harus menghubungi pejabat setempat
3. Seluruh biaya yang berhubungan dengan adanya penelitian/Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

Tembusan Surat ini dikirim Kepada :

1. Kakan Kesbanglinmas Kabupaten Klaten
2. Ka. TKIT Mutiara Insani Gatak Delangu
3. Deken Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Klaten, 26 Juni 2007
 An. BUPATI KLATEN
 Kepala Badan Perencanaan Daerah
 Sekretaris

 AGUS YANUARI, SE, M.Si
 Pembina Tk. I
 NIP. 500 082 624



TAMAN KANAK- KANAK ISLAM TERPADU
MUTIARA INSANI
JL.Solo-Yogya, Ciran, Gatak, Delanggu, Klaten
☎ 081329395329

SURAT KETERANGAN

NO: A. 99/TK-MI/IX/2007

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mutiara Insani Delanggu, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nova Ariyanti Muslikhah
NIM : 03410060
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pedidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di **TKIT MUTIARA INSANI DELANGGU** pada tanggal 23 Juli s/d 31 Agustus 2007 , dengan judul : **"PENGEMBANGAN FITRAH AKLIYAH DI TKIT MUTIARA INSANI GATAK DELANGGU KLATEN"**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Delanggu, 01 September 2007

Kepala TKIT Mutiara Insani

Umi Habibah, A.Md

CURRICULUM VITAE

Nama : Nova Ariyanti Muslikhah
TTL : Klaten, 22 Nopember 1985
Alamat Yogyakarta : -
Alamat Asal : Tegalan Rt. 05 / Rw. II No. 189, Juwiran, Juwiring
Klaten, Jawa Tengah
Profesi : Mahasiswa
Nama Bapak : Masykur Rohadi
Nama Ibu : Giyanti, A.Ma.Pd.

Pendidikan Formal

TK Aisyiah Juwiran	(1990-1991)
SD N Juwiran III	(1991-1997)
SLTP N 3 Delanggu	(1997-2000)
MAN Klaten	(2000-2003)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2003-2008)